

## **Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Terhadap Hasil Belajar IPS Tahun Ajaran 2022/2023**

**Riri Ester Lusyana Br Simanjuntak<sup>1</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Lasma Siagian<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: ririester1122@gmail.com

### **RIWAYAT ARTIKEL**

*Received : 2023-10-27*

*Revised : 2023-11-05*

*Accepted : 2023-11-22*

### **KEYWORD**

*Interests, learning motivation, and learning outcomes*

### **KATA KUNCI**

Minat, Motivasi Belajar, Dan Hasil Belajar

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of interest and motivation in learning on the social studies learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023. This research uses quantitative methods with an ex post facto approach. The population in this study was class VIII students, namely class VIII-1, VIII-2, and VIII-3, each class of 32 students so that the total population amounted to 96 students. The sampling technique used is a saturated sampling technique or census, which is a sampling technique when all members of the population are used as a sample, which is 96 students. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The data obtained is in the form of data on interest and motivation to learn student learning outcomes. Test instrument validity using Product Moment and reliability test using Cronbach Alpha. Data analysis techniques are using normality tests, and hypothesis testing using multiple linear regression tests, double correlation coefficient tests, determination coefficient tests, t tests and F tests. The result of the influence of this coefficient hypothesis can be said that the smaller the value of R Square, it means that the influence of the free variable on the bound variable is weaker. Conversely, if the value of R. The closer the square is to 1, the stronger the influence will be. The results of the t test partially with a value of  $4.68295 > 1.98580$ , it can be concluded that the variable X1 has a positive effect on social studies learning outcomes. Furthermore, the partial t test with a value of  $4.33092 > 1.98580$ , it can be concluded that the variable X2 has a positive effect on social studies learning outcomes. The results of the F test with a sig level of  $< 0.05$  with a value of  $10.47 > 3.09$ , it can be concluded that the variables X1 and X2 together affect social studies learning outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yaitu kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-3 yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa sehingga total populasi berjumlah 96 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau sensus yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu berjumlah 96 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Uji validitas instrument menggunakan Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji normalitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji

regresi linear berganda, uji koefisien korelasi ganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan persamaan regresi  $Y = 43,601 + 0,310(X1) + 0,196(X2)$ . Hasil dari pengaruh hipotesis koefisien ini dapat dikatakan semakin kecil nilai R Square, maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat. Hasil uji t secara parsial dengan nilai  $4,68295 > 1,98580$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Selanjutnya, uji t secara parsial dengan nilai  $4,33092 > 1,98580$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS. Hasil uji F dengan taraf sig  $< 0,05$  dengan nilai  $10,47 > 3,09$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

## 1. Pendahuluan

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas belajar, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki minat atau motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan minat belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan hasil belajar.

Minat menurut Slameto (2010:180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat dilihat melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, juga dapat dilihat melalui partisipasi dalam suatu aktivitas seperti aktivitas belajar di kelas. Dengan demikian minat tersebut bukan hanya sekedar mengadakan dorongan untuk bergerak, akan tetapi sekaligus sebagai pengontrol tingkah laku dan disinilah keterkaitannya dengan kedewasaan yang diinginkan oleh pendidikan.

Dalam kegiatan belajar, minat sangat berperan penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap materi yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri. Dengan adanya minat belajar yang tinggi dan minat belajar yang sesuai dengan frekuensinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat belajar, maka kesempatan siswa belajar tidak akan maksimal. Menumbuhkan minat belajar dapat mendorong pencapaian hasil belajar secara optimal. Walaupun siswa mempunyai bakat yang tinggi

tetapi bila tidak disertai dengan minat belajar maka hasil belajar tidak optimal begitu juga sebaliknya.

Jadi minat belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan atau keinginannya. Minat belajar juga dikatakan sebagai semangat untuk belajar yang biasanya diwujudkan dalam tindakan-tindakan positif seperti berlatih giat mengerjakan soal-soal untuk mengasah kemampuan serta tekun dalam belajar, mencari referensi-referensi buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS.

Sehingga dapat dikatakan siswa yang memiliki minat belajar akan menghasilkan nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat belajar, dan proses dalam mengikuti kegiatan belajar juga akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus ditunjukkan oleh siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam kegiatan belajar dibandingkan siswa yang minat belajarnya rendah. Hal tersebut tampak jelas dari hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing siswa, bahwa siswa yang minat lebih tinggi dalam kegiatan belajar lebih dominan mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar yang rendah. Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar (Istirani & Intan Pulungan, 2019:59).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan

dalam belajar. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa menjadi rendah. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diterapkan. Disamping itu, motivasi juga menopang upaya-upaya agar proses belajar siswa tetap berjalan. Hal ini menjadikan siswa gigit dalam belajar.

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada pencapaian hasil tersebut. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh sebab itu, penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII, guru membuat laporan penilaian kompetensi pengetahuan pada murid. Dari laporan tersebut, peneliti dapat melihat seberapa banyak siswa yang minat belajar IPS. Berikut ini tabel data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

**Tabel 1 Data Ulangan Harian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa T.A 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan Siswa		Persentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
VIII-1	32	70	11	21	11.45%	21.87%
VIII-2	32	70	10	22	10.41%	22.91%
VIII-3	32	70	4	28	4.16%	29.16%
Jumlah	96		25	71	26.04%	73.95%

(Sumber : SMP Negeri 1 Tanah Jawa)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa dari 96 orang siswa kelas VII yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 25 orang atau 26.04%. Hal ini sangat mengecewakan guru mata pelajaran. Sementara

guru mata pelajaran mengharapkan setelah proses pembelajaran selesai, guru mengharapkan siswanya akan tuntas diatas 85% tetapi kenyataannya dari hasil ujian dapat kita lihat nilainya bahwa siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 25 orang atau 26.04%. Segala upaya telah dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya memberikan tugas dan diskusi di kelas, tetapi upaya yang dilakukan juga belum maksimal. untuk itu perlu diketahui apa penyebab terjadinya kurangnya siswa yang hasil belajarnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 27-28 Mei 2022, peneliti melihat masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah karena masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak fokus dalam memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa masih terbiasa dengan belajar jika ada perintah dari guru atau jika ada tugas, serta kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar, dan masih mengandalkan pekerjaan teman. Selain peneliti melihat faktor minat belajar, faktor lain yang peneliti lihat yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. peneliti melihat masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah karena masih ada siswa yang masih mengerjakan tugas secara mendadak, belajar dengan sistem kejar semalam hanya karna ada ujian, adanya siswa yang tidak mendengarkan guru ketika diberikan motivasi sebelum mulai pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran, serta teman yang tidak saling mendukung ketika pembelajaran. dalam proses pembelajaran motivasi dari dalam diri sendiri juga turut menentukan hasil belajar. Sebaik apapun sarana belajar, susunan kurikulum, kondisi sekolah, namun ketika tidak didukung motivasi berprestasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri maka hasil belajar tidak akan bisa maksimal. Siswa akan merasa berhasil dalam belajar jika dalam diri siswa ada kemauan untuk belajar dan keinginan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Berdasarkan Fenomena- fenomena tersebut, maka untuk mengetahui sejauh mana minat dan motivasi belajar siswa dikelas terhadap hasil belajar siswa di sekolah, maka perlu dilakukan sesuatu hal untuk mengukur atau pun melihat kecapaian hasil belajar siswa. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

## 2. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan Ex Post Facto. Metode penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear berganda yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Data akan diambil dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa, dengan menggunakan angket yang di sebar kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

## 3. Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan diperoleh secara manual menggunakan Microsoft Excel, yaitu dilihat pada tabel dibawah ini:

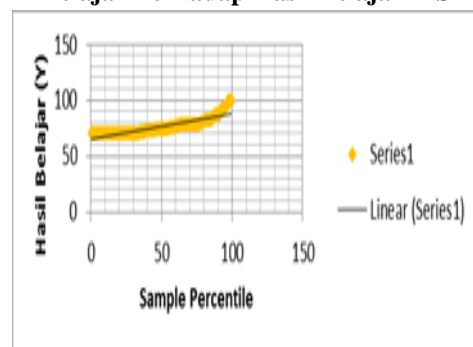
**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Chi Kuadrat**

Deskripsi	Minat (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Hasil Belajar Siswa
Rata – Rata	65,531	65,302	68,031
Standar Deviasi	64,56	63,98	29,37
Jumlah Peserta Didik	96	96	96
Chi Kuadrat Hitung	-14,73	-13,7	-14,5211
Chi Kuadrat Tabel	14,9	14,9	14,9
Kesimpulan	Data Berdistribusi normal	Data Berdistribusi normal	Data Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel uji normalitas Chi Kuadrat di atas menunjukkan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Dapat dilihat dari minat, bahwa diperoleh harga Chi Kuadrat hitung = -14,73, harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel, dengan dk  $7,5 - 3 = 4,54$ . (dibulatkan 4), bila dk 4 dan taraf kesalahan 5%, maka harga Chi Kuadrat Tabel = 14,9. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel, yaitu  $-14,73 < 14,9$ . Maka  $H_0$  diterima, data minat (X1) berdistribusi normal. Kemudian, dapat dilihat motivasi belajar, diperoleh harga Chi Kuadrat hitung

= -13,7, harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel, dengan dk  $7,5 - 3 = 4,54$  (dibulatkan 4), bila dk 4 dan taraf kesalahan 5%, maka harga Chi Kuadrat Tabel = 14,9. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel, yaitu  $-13,7 < 14,9$ . Maka  $H_0$  diterima, data motivasi belajar (X2) berdistribusi normal. Kemudian, dapat dilihat dari data hasil belajar, diperoleh harga Chi Kuadrat hitung = -14,5211, harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel, dengan dk  $7,5 - 3 = 4,54$  (dibulatkan 4), bila dk 4 dan taraf kesalahan 5%, maka harga Chi Kuadrat Tabel = 14,9. Karena harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari harga Chi Kuadrat tabel, yaitu  $-14,5211 < 14,9$ . Maka  $H_0$  diterima, data hasil belajar siswa berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas data minat dan motivasi belajar siswa dihitung dengan menggunakan uji normalitas Probability Plot.

**Gambar 1.**  
**Hasil Uji Normalitas Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS**



(Sumber: Data Diolah Peneliti 2022)

Berdasarkan pada gambar 1. bahwa titik-titik plot selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Oleh karena itu, sebagai dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik plot probabilitas, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas nilai residual dalam analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat terpenuhi.

**b. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	43,60134	6.84820	6.3220	0.0004	29.91603	57.2924	29.91603	57.2924
(X1)	0,31046	0.15208	2.0413	0.0450	0.00045	0.00045	0.00045	0.00045
(X2)	0,19691	0.15208	1.2951	0.2011	-0.11949	0.11949	-0.11949	0.11949

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Untuk regresi linear berganda digunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 43,601 + 0,310X_1 + 0,196X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, konstanta adalah sebesar 43,601. Maka, jika variabel minat dan motivasi belajar bernilai 0 (nol), maka variabel hasil belajar sebesar 43,601. Kemudian, koefisien X1 sebesar 0,310, berarti jika variabel minat mengalami kenaikan sebesar satu

satuan, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa naik sebesar 0,310. Kemudian apabila koefisien X2 sebesar 0,196, berarti jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,196.

**c. Koefisien Determinasi (R2)**

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.44988
R Square	<b>0.202392</b>
Adjusted R Square	0.185180
Standard Error	6.922729
Observations	96

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan kedalam analisis regresi, diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,44988. Kemudian nilai R<sup>2</sup> x 100% = 0,202392% yang dibulatkan menjadi 20%. Artinya bahwa minat dan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 20% terhadap hasil belajar IPS siswa, sedangkan sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**d. Uji t**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t) variabel Minat (X1) terhadap Hasil Belajar IPS**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	43,601	6.89148	6.32	0.00
	134		6820	0
(X1)	0,3104	0.15208	<b>4.68</b>	0.04
	6	6	<b>295</b>	4050

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Berdasarkan hasil analisis pada perhitungan tabel di atas, diketahui nilai thitung (t Stat) = 4,68295, kemudian akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka Ho diterima. Dalam penelitian ini ttabel dapat dicari dengan melihat tabel nilai “t” dengan dk = (0,05/2) ; 96-2-1. Berdasarkan nilai t dengan dk = 0,025 ; 93 pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai ttabel =

1,98580. Sehingga diketahui thitung 4,68295 > ttabel 1,98508, dengan demikian maka  $H_a$  diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2022/2023”.

#### e. Uji f

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f) untuk variabel Minat (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII (Y)**

Tabel ANOVA					
	<i>d</i> <i>f</i>	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	113 0.54 13	565. 270 63	10.47 0825 15	0.000

Tabel ANOVA					
	<i>d</i> <i>f</i>	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	113 0.54 13	565. 270 63	10.47 0825 15	0.000

(Sumber : Data Diolah Peneliti 2022)

Berdasarkan tabel output tabel 4.18 output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh minat (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai fhitung sebesar  $10,47082515 > F_{tabel} 3.09$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif minat (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

## 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai thitung ( $t_{Stat}$ ) = 4,68295, kemudian akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka  $H_0$  diterima. Dalam penelitian ini ttabel dapat dicari dengan melihat tabel nilai “t” dengan  $dk = (0,05/2) ; 96-2-1$ . Berdasarkan nilai t dengan  $dk = 0,025 ; 93$  pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai ttabel = 1,98580. Sehingga diketahui thitung 4,68295 > ttabel 1,98508, dengan demikian maka  $H_a$  diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2022/2023”.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai thitung ( $t_{Stat}$ ) = 4,33092, kemudian akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka  $H_0$  diterima. Dalam penelitian ini ttabel dapat dicari dengan melihat tabel nilai “t” dengan  $dk = (0,05/2) ; 96-2-1$ . Berdasarkan nilai t dengan  $dk = 0,025 ; 93$  pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai ttabel = 1,98580. Sehingga diketahui thitung 4,33092 > ttabel 1,98580, dengan demikian maka  $H_a$  diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2022/2023”.

Berdasarkan tabel output tabel 4.18 output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh minat (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai fhitung sebesar  $10,47082515 > F_{tabel} 3.09$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif minat (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

Penelitian ini tentu memiliki kekurangan. kekurangan tersebut berasal dari batasan-batasan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka, hasil-hasil dalam penelitian ini juga terbatas pada batasan batasan tersebut. Penelitian ini membatasi objek hanya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai thitung ( $t_{Stat}$ ) = 4,68295, kemudian akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka  $H_0$  diterima. Dalam penelitian ini ttabel dapat dicari dengan melihat tabel nilai “t” dengan  $dk = (0,05/2) ; 96-2-1$ . Berdasarkan nilai t dengan  $dk = 0,025 ; 93$  pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai ttabel = 1,98580. Sehingga diketahui thitung  $4,68295 > ttabel 1,98508$ , dengan demikian maka  $H_a$  diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2022/2023”.
- b. Berdasarkan hasil analisis, diketahui nilai thitung ( $t_{Stat}$ ) = 4,33092, kemudian akan dibandingkan dengan nilai ttabel. Jika nilai thitung > ttabel maka  $H_0$  diterima. Dalam penelitian ini ttabel dapat dicari dengan melihat tabel nilai “t” dengan  $dk = (0,05/2) ; 96-2-1$ . Berdasarkan nilai t dengan  $dk = 0,025 ; 93$  pada taraf signifikansi 5% diketahui nilai ttabel = 1,98580. Sehingga diketahui thitung  $4,33092 > ttabel 1,98580$ , dengan demikian maka  $H_a$  diterima, artinya “Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun 2022/2023”

Berdasarkan tabel output tabel 4.18 output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh minat (X1) dan motivasi belajar (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar  $10,47082515 > Ftabel 3.09$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang positif minat (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Hal ini mengandung arti bahwa variabel minat dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanah Jawa.

Dari pembahasan penelitian tersebut, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru  
Guru harus berupaya meningkatkan minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan aktif di dalam kelas dan pembelajaran tidak terasa membosankan.

- b. Bagi Siswa  
Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan keaktifannya di dalam kelas terhadap mata pelajaran IPS maupun di mata pelajaran lainnya dan hendaknya siswa sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti Lain  
Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan kembali pada lokasi yang lebih luas dan meneliti indikator yang lebih luas tentang minat dan motivasi belajar.

## 6. Referensi

- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada Redaksi.Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Edisi ke-10). Depok: Rajawali Press.
- Fajarini, A. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Problem Based Learning (PBL) dengan Scaffolding untuk Siswa SMP/MTs. *Jurnal Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 2(2). Retrieved from <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Istarani, & Intan, Pulungan. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan* (Edisi 2). Medan: Media Persada Istiqomah.
- Laela. (2009). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: UNNES. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id>
- Islami, N. L. (2016). *Hubungan Partisipasi Orangtua dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Arief Rahman Hakim Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: UNNES. Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id>
- Manaf, A. (2021). *Konsep dasar IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nastiti, D., & Nurfi, L. (2020). *Assemen Minat dan Bakat Teori dan Aplikasinya*. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.

- Prasetyo, B., & Lina, M. J. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Parmawi, A. (2020). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ricardo, & Rini, I. M. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188-201. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu>
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Edisi ke-5). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED*, 1(2). Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id>
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-25). Bandung: Alfabeta.
- Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1). Retrieved from <https://journal.upy.ac.id>
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Tarajut, B. A., & Mustika, A. J. (2017). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari Malang 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi*, 2(1). Retrieved from <https://ejournal.unikama.ac.id>
- Teni, & Agus, Y. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1). Retrieved from <https://japendi.publikasiindonesia.id>
- Widiyatmo, A. (2010). Hubungan Minat dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Diploma III Hiperkes dan Keselamatan Kerja Fakultas Kedokteran. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Retrieved from <https://text-id.123dok>.
- Widiarti, E. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*. Skripsi. Bantul: Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from <https://www.google.com>
- Wirda, Y., dkk. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Pembakuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wislah. (2012). 9 Pengertian Hasil Belajar, Ruang Lingkup, Fungsi, Tujuan, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhinya. Retrieved from <https://wislah.com/pengertian-hasil-belajar/>



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).